

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

ELI WULANDARI

1910801018

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2023

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS 'AISYIAH

YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Gelar Mencapai Sarjana Psikologi

Pada Program Studi Psikologi

Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora

Di Universitas 'Aisyiah Yogyakarta



Disusun Oleh:

ELI WULANDARI

1910801018

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS 'AISYIAH

YOGYAKARTA

2023

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRETASI BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

ELI WULANDARI

1910801018

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Psikologi

Fakultasn Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing: Tri Winarsih, S.Psi.,M.Psi., Psikolog



HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Eli Wulandari

Prodi Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tri Winarsih

Prodi Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Subjek penelitian ini adalah siswa MAN Purworejo yang berjumlah 60 siswa terdiri dari 24 laki-laki dan 36 perempuan. Karakteristik subjek adalah: 1) siswa- siswi kelas X MAN Purworejo 2) laki-laki dan perempuan 3) berusia 15-17 tahun 4) siswa yang bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berumpun. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala minat belajar dan data nilai siswa. Hasil menunjukkan bahwa subjek memiliki tingkat minat belajar yang tinggi dengan presentase 48,3% (29 siswa) dan prestasi belajar yang sangat tinggi dengan presentase 78,3% (47 siswa). Hasil analisis menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikan $p=0,761 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, dimana nilai $p = > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini ditolak. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi belajar, Siswa

Abstract - This study aims to determine the relation between learning interest and learning achievement of grade X students in Economics subject. The subjects of this study were 60 students of MAN (Islamic Senior High School) Purworejo consisting of 24 male and 36 female students. The subject's characteristics were: 1) students of MAN Purworejo grade X, 2) male and female students, 3) 15-17 years old, 4) students who willing to take part as respondent. The sampling technique taken was cluster random sampling; it meant that the sampling was taken randomly in a clump. This research applied a quantitative approach with a correlational research design; and the data

analysis method performed was descriptive analysis techniques. The data collection in this study was carried out by using a scale of learning interest and student score data. The results revealed that the subjects had a high level of interest in learning with a percentage of 48.3% (29 students) and a very high learning achievement with a percentage of 78.3% (47 students). The results of the analysis showed that a significant value of $p=0.761 > 0.05$ was obtained, which meant that there was no relation between interest in learning and student learning achievement, where the value of $p > 0.05$. This exposed that the hypothesis in this study was rejected. From the results of this research, it is known that there is no relation between interest in learning and the learning achievement of grade X students in economics subjects.

Keywords: Learning Interest, Learning Achievement, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang belum terselesaikan di Negara Indonesia, dan kurangnya sosialisasi pendidikan juga penyebab sebagian besar masyarakat Indonesia tidak memahami pentingnya pendidikan, menurut laporan pemantauan *Global Education For All Global Tahunan UNESCO 201*, survey menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menempati urutan ke 64 dari 120 negara, dan data Indonesia *Education Develoment Index (EDI) 2011* berada diperingkat tersebut 69 dari 127 negara (Di et al., 2017).

Nilai siswa dapat diukur dengan menggunakan nilai rata-rata yang biasa disebut dengan indeks nilai (nilai raport). Buku peraturan akademik menjelaskan bahwa indeks prestasi dan nilai-nilai (nilai raport) untuk semester berjalan dengan perhitungan nilai raport dilakukan pada setiap semester. Nilai rata-rata kelas digunakan sebagai masukan untuk menilai prestasi akademik seseorang

siswa dan menentukan hukuman belajar (Priyongie & dkk, 2019).

Prestasi belajar siswa adalah sebagai ukuran pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan formal dan ditunjukkan dalam nilai tes (Lawrence & Vamala, 2012). Selaras dengan pendapat tersebut, Goods (Annes, 2013) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diebrikan oleh guru, atau keduanya. (Kpolovie & Joe, 2014) menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar, yakni bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar, yakni dengan mengingat fakta dan komunikasi dalam pengetahuan baik secara lisan maupun tertulis, bahkan dalam kondisi ujian. Prestasi belajar penting untuk diteliti mengingat prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi (Izzaty et al., 2017).

Fenomena yang terjadi saat ini banyak siswa kurang memahami suatu pelajaran sebagai bidang studi yang sulit. Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia, ditemukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam prestasi belajar belajar siswa pada semua jenjang pendidikan masih sekitar 34%. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar salah satunya faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Minuchin, 2003).

Ketika siswa memiliki persepsi negatif terhadap cara mengajar guru maka siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan

hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar, selain itu, sebagian besar siswa juga tidak menyukai pelajaran hitungan karena menganggap pelajaran tersebut susah, terlalu banyak rumus yang digunakan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru tidak baik serta minat belajar siswa masih kurang sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar yang diperoleh (Islam et al., 2017).

Slameto (2003) mengemukakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar salah satunya adalah minat. Beberapa gejala yang telah dipaparkan diatas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa di sekolah masih rendah. Slameto (2003) juga mengatakan, minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik (Karina et al., 2017).

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran. Minat ialah suatu kecenderungan tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga

mampu mempertahankan secara terus-menerus, puas dan ketertarikan pada suatu hal yang aktivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain (Inggriyani et al., 2019).

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Indikator minat belajar menurut Djamarah (2011) terdiri dari perasaan senang terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan untuk mempelajarinya, ketertarikan siswa pada kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa dengan melakukan konsentrasi atau aktivitas terhadap pengamatan tertentu, dan keterlibatan siswa pada suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang untuk belajar dan merasa tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan pembelajaran yang diberikan (Inggriyani et al., 2019).

Ketika siswa tidak berminat untuk belajar, maka akan menimbulkan suasana pembelajaran yang tidak kondusif. Minat belajar menurut Qomariah dan ketut (2016) merupakan perasaan suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan serta pengalaman dengan ditunjukkan melalui partisipan

dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut (Inggriyani et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana metode kuantitatif tersebut menekankan pada data-data yang berupa angka dan dikumpulkan dengan menggunakan metode analisis statistic. Jenis penelitian ini mengetahui bahwa kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara dua variabel (Azwar, 2017).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggambarkan satu skala yaitu skala minat belajar dan data nilai siswa prestasi belajar. Pada skala terdapat dua bentuk pernyataan favorebel (mendukung aspek) dan unfavorebel (tidak mendukung atau berlawanan dengan aspek) (Azwar, 2018). Setiap pernyataan yang ada subjek memberikan respon dengan empat kategori kesesuaian, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

HASIL

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, hasil menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikan $p=0,761 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara minat

belajar dengan prestasi belajar, dimana nilai $p > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini ditolak. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji Hubungan antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada siswa MAN Purworejo. Berdasarkan hasil hipotesis terbukti bahwa tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari (2017) yang menemukan bahwa minat belajar tidak berhubungan terhadap prestasi belajar. Dalam penelitiannya, hubungan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika diperoleh nilai koefisien r hitung sebesar 0,006 dengan taraf signifikan terhadap 0,462

($p > 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa yang signifikan sehingga hipotesis ditolak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratamawati (2021) yang menemukan bahwa minat belajar tidak berhubungan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan penelitiannya yang berjudul hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Wonokusumo VI/45 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $r = 0,128$ sehingga $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,128 < 0,254$).

Berdasarkan hasil penelitian diatas didukung dari hasil uji deskriptif, data penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat minat belajar siswa berada dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor responden 0 atau (0%). Frekuensi dalam kategori yang rendah memiliki jumlah 2 atau (3,33%) dan dalam kategori sedang memiliki jumlah responden sebanyak 24 atau (40%). Frekuensi dalam kategori tinggi memiliki jumlah sebanyak 29 atau (48,3%) dan kategori minat belajar sangat tinggi sebesar 5 atau (8,33%). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dalam penelitian ini

mempunyai tingkat minat belajar yang tinggi dengan presentase (48,3%). Selanjutnya untuk variabel prestasi belajar bahwa siswa memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat rendah 0 atau (0%) dan kategori rendah sebanyak 0 atau (0%). Frekuensi dalam kategori sedang memiliki jumlah responden sebanyak 0 atau (0%), dalam kategori tinggi memiliki jumlah responden sebanyak 13 atau (21,6%) dan kategori sangat tinggi memiliki jumlah responden sebanyak 47 atau (78,3%). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dalam penelitian ini memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat tinggi dengan presentase 78,3%.

Berdasarkan uraian diatas, meskipun minat belajar dan prestasi belajar yang dialami oleh siswa secara keseluruhan tergolong tinggi, akan tetapi perlu diperhatikan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki taraf rendah pada variabel minat belajar yaitu sebanyak 3,33% dan 0% tingkat prestasi belajar yang dialami. Oleh karenanya perlu menjadi perhatian karena ternyata ada beberapa siswa yang memiliki tingkat minat belajar dan prestasi belajar yang rendah namun tidak merata atau kebanyakan memiliki tingkat minat belajar yang rendah. Minat belajar siswa akan membantu siswa untuk mengenali, mengelola, mengatur diri

dan mengatur tingkah laku yang sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan hidup sehingga akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa.



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Hasil analisis ini tidak selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono bahwa minat belajar dengan prestasi belajar dengan prestasi belajar siswa cenderung menghasilkan minat yang tinggi (Nuzulul Mawadah et al., 2022). Minat belajar juga termasuk bagian dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar antara lain faktor internal dari siswa seperti intelegensi, bakat, kematangan, kesiapan, motif, minat, faktor eksternal seperti sarana pembelajaran, kemampuan guru, pengaruh teman sebaya serta dukungan orangtua (Slameto, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari penelitian diatas didapatkan nilai signifikan $p=0,761 > 0,05$ yang artinya tidakterdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil dari deskripsi data penelitim, diperoleh skor hipotetik dan skor empiric. Hasil tersebut diperoleh distribusi frekuensi data variabel dependen berdasarkan data empiric yaitu sebanyak 29 siswa MAN Purworejo (48,3%) tergolong

kategori tinggi dan juga diperoleh distribusi frekuensi variabel independen berdasarkan data empiric yaitu sebanyak 47 siswa MAN Purworejo (78,3%) tergolong kategori sangat tinggi. Dengan kata lain minat belajar dengan prestasi belajar tergolong tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Di, D., Kitamura, K., Ridwan, M., & Putra, C. (2017). *Naskah publikasi*.

Inggriyani, F.-, Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>

Islam, U., Alauddin, N., Islam, U., Alauddin, N., Rahman, U., Islam, U., & Alauddin, N. (2017). *Persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*.23.

Izzaty, R. E., Ayriza, Y., Setiawati, F. A., & Amalia, R. N. (2017). Prediktor Prestasi Belajar Siswa

Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 153. <https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>

Karina, R. M., Alfiati, S., & Habibah, S. (2017). *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA*. 2, 61–77.

Nuzulul Mawadah, S., Kasiyun, S., Ghufron, S., & Widiana Rahayu, D. (2022). Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 33–38.

<https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.113>

Priyogie, & dkk. (2019). *Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Seleksi Masuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin*. 19(1), 53–59. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive>